



TIGA PENGELOLA BANGUNAN GEDUNG PEROLEH PENGHARGAAN

Inspeksi Sistem Proteksi Kebakaran Jadi Ajang Pembinaan

YOGYA (KR) - Dinas Pemadam Kebakaran dan Penyelamatan (Damkarmat) masih konsisten melakukan inspeksi Sistem Proteksi Kebakaran (Siprotek) terhadap sejumlah bangunan gedung. Ajang tersebut sekaligus bagian dari pembinaan Pemkot Yogya terkait sistem proteksi kebakaran bangunan gedung agar memenuhi ketentuan.

Kepala Damkarmat Kota Yogya Taokhid, mengatakan sejak tahun 2021 pihaknya secara berkala dan berkeseimbangan melaksanakan kegiatan inspeksi siprotek untuk mewujudkan ketahanan dan keselamatan kebakaran. Inspeksi tahun ini menyasar 40 bangunan kategori sedang dan tinggi, serta 20 bangunan kategori rendah. "Seluruhnya memiliki tingkat risiko tinggi bahaya kebakaran," tandasnya, Kamis (12/10).

Bangunan gedung yang menjadi sasaran inspeksi itu antara lain hotel, rumah sakit, bank, pabrik, mal atau pertokoan, restoran, fasilitas umum, tempat pendidikan dan bioskop. Hasil inspeksi juga menjadi catatan tersendiri bagi Dinas Damkarmat Kota Yogya untuk memberikan apresiasi berupa Siprotek Award yang juga rutin digelar tiap tahun. "Siprotek Award sebagai ajang apresiasi pemberian trophi kepada pemilik atau

pengelola bangunan gedung yang memiliki proteksi kebakaran terbaik. Ini juga mengedukasi tentang sistem keselamatan kebakaran pada bangunan gedung," imbuh Taokhid.

Ada 23 komponen yang diperiksa dalam inspeksi sistem proteksi kebakaran antara lain reservoir air, pompa, pipa hisap pompa, hidran gedung, sprinkler, hidran halaman, detektor, manual fire alarm, alat pemadam api ringan dan pemadaman otomatis. Taokhid menjelaskan hasil dari inspeksi atau pemeriksaan kemudian dilakukan skoring untuk menentukan terkait keandalan sistem proteksi kebakaran bangunan gedung. Lalu dilakukan kategorisasi, kurang cukup dan memenuhi.

Pada tahun ini terdapat tiga bangunan

gedung yang memperoleh hasil terbaik. Masing-masing ialah Rumah Sakit Siloam, The Alana Hotel Malioboro dan Rumah Sakit Panti Rapih. Para pengelola ketiga gedung tersebut juga telah diberikan penghargaan.

Penjabat (Pj) Walikota Yogya Singgih Raharjo, menegaskan dalam merencanakan sebuah gedung salah satu persyaratannya adalah sistem proteksi kebakaran. Apabila tidak ada sistem proteksi kebakaran maka perizinan tidak akan disetujui. Namun demikian, imbuhnya, yang harus dipelihara adalah kesia-siaan sistem proteksi kebakaran tersebut. Oleh karena itu perlu dilakukan pemeriksaan inspeksi atau evaluasi sistem proteksi kebakaran bangunan gedung oleh Damkarmat Kota Yogya. "Hasilnya

tiga terbaik, yang lain pasti juga dilakukan evaluasi tapi mungkin ada kriteria-kriteria yang tidak menjadikan yang terbaik. Maka catatan (inspeksi) itu dikembalikan lagi ke tempat usaha supaya mereka memperbaiki yang kurang apa. Ibaratnya kita memberikan laporan. Ini bagian dari pembinaan oleh Pemkot Yogya melalui Damkarmat," jelasnya.

Singgih menyatakan Pemkot Yogya akan melakukan inspeksi atau evaluasi sistem proteksi kebakaran pada bangunan gedung pada tahun depan untuk melihat perkembangannya. Pihaknya mengingatkan potensi kebakaran di Kota Yogya cukup tinggi karena kepadatan penduduk dan bangunan. Termasuk saat kemarau panjang perlu diantisipasi potensi kebakaran. (Dhi) f

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Kebakaran dan Penyelamatan	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 23 September 2024
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005